

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Pendidikan mempunyai arti yang sangat penting bagi manusia Hal ini karena semua manusia perlu dididik. Pendidikan, yang melibatkan kegiatan bimbingan, pengajaran, dan pelatihan, merupakan upaya yang disengaja oleh keluarga/komunitas/pemerintah untuk mempersiapkan siswa menghadapi pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan, dan kemajuan serta penurunan orang-orang yang tidak setuju terkait erat dengan faktor ini (Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyah, 2007).

Pendidikan melibatkan transfer pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui arahan dan pelatihan.

Daoed Joeso (2017) mengartikan kebudayaan sebagai: “Segala sesuatu yang berkaitan atau berhubungan dengan kebudayaan”. Patri. Terlepas dari nama, jenis, atau konten yang terkait dengan praktik budaya suatu komunitas. Selalu menjadi tujuan pendidikan sebagai penciptaan masyarakat untuk menjalin hubungan antara matematika dan budaya. Penggunaan Etnomatematika dapat menghubungkan budaya dengan matematika sebagai alternatif.

(Wahyuni et.al, 2013) Mengatakan bahwa salah satu hal yang dapat menjembatani pendidikan dan budaya khususnya pendidikan matematika adalah Etnomatematika. Peran masa depan dalam beragam lingkungan hidup di sekolah dan sekitarnya. Tanpa disadari masyarakat telah melakukan berbagai aktivitas dengan menggunakan konsep dasar matematika dan ide-ide matematis.

Pembelajaran, sebagaimana dijelaskan oleh Sagala (2010: 61), melibatkan

pengajaran siswa dengan menggunakan prinsip-prinsip pendidikan dan teori-teori pembelajaran, yang merupakan faktor utama yang berkontribusi terhadap keberhasilan pendidikan. Pendidikan didasarkan pada komunikasi timbal balik. Guru bertanggung jawab atas kegiatan mengajar, sedangkan siswa menerima dan mempertahankan pembelajaran.' Pembelajaran menurut Sudjana (2012:28) adalah usaha yang disengaja oleh pendidik untuk membantu peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar.

Menurut Pribadi (2009:10) menjelaskan bahwa, "Pembelajaran adalah proses yang sengaja dirancang untuk menciptakan terjadinya aktivitas belajar dalam individu. Sedangkan pembelajaran menurut." Sedangkan menurut Gegne(dalam Pribadi, 2009:9) menjelaskan "pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang sengaja diciptakan dengan maksud untuk memudahkan terjadinya proses belajar." Pembelajaran (instruction) adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik (Warsita, 2008:85).

Matematika merupakan ilmu yang sangat penting karena selalu berkaitan dengan matematika dalam kehidupan kita sehari-hari Mulai dari jual beli produk, termasuk harga produknya. Oleh karena itu, matematika hendaknya dipelajari mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Turgut dan Yilmaz (2012: 5). Matematika merupakan ilmu yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Matematika digunakan hampir di setiap bidang kehidupan. Dalam hal ini matematika perlu diterapkan dalam dunia pendidikan, karena matematika memegang peranan penting dalam berbagai aspek kehidupan. Keberhasilan pendidikan diukur dari efektivitas kegiatan belajar mengajar, termasuk pembelajaran matematika. Ketika siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari Dina, terjadilah pembelajaran

matematika yang tidak efektif (Milda, 2013).

Ketika masyarakat berupaya mengatasi permasalahan untuk mewujudkan kepentingannya sendiri, kearifan lokal dijadikan sebagai pedoman hidup, pengetahuan, dan perencanaan hidup (Permana, 2010: 1).

Rapanna (2016: 6) juga menyatakan bahwa seluruh tingkatan, aturan, kepercayaan, dan cara berpikir suatu masyarakat lokal merupakan kandungan kearifan lokal. Seiring berjalannya waktu, mengikuti aturan dan kesepakatan sosial budaya yang ada pada suatu masyarakat dapat membawa perubahan positif pada kearifan lokal suatu masyarakat. Kearifan masyarakat ini juga tumbuh dan berkembang di Dawan Timor.

Dalam kehidupan masyarakat suku Timor banyak sekali nilai-nilai budaya yang ada pada masyarakat suku Timor Dawan. Berdasarkan pengamatan peneliti Kal-Aob masyarakat Timor Dawan mempunyai konsep-konsep matematika yang ada pada Kal-Aob tersebut yang dimana bisa di gunakan.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti memandang perlu adanya penelitian yang berkaitan dengan kearifan lokal Kal-Aob masyarakat suku Timor Dawan sebagai media alternatif dalam rumus matematika penunjang pembelajaran siswa. Oleh karna itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **”EKSPLORASI KEARIFAN LOKAL KAL-AOB DAN PENERAPANNYA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi konsep-konsep matematika kearifan lokal khususnya yang terdapat pada Kal-Aob masyarakat suku Timor Dawan untuk menjadikan sebagai bahan pembelajaran matematika.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana konsep-konsep Matematika dalam Kearifan Lokal *Kal-Aob*; tempat

kapur masyarakat Timor Dawan?

C. Tujuan Penelitian

Mengeksplorasi dan mendeskripsikan matematika yang terkandung dalam kearifan lokal *Kal-Aob*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat.

Secara umum adalah mereka dapat mengetahui aspek-aspek matematika yang berkaitan dengan kebudayaan sekitar .

2. Bagi Pihak Sekolah.

Menjadikan lembar kerja siswa yang berkaitan dengan Etnomatematika pada budaya suku timor sebagai salah satu media pembelajaran.

3. Bagi Peneliti.

Memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada dan mendapatkan tambahan pengetahuan mengenai etnomatika pada *Kal-Aob*; tempat kapur masyarakat suku Timor Dawan.

4. Bagi Peneliti Lain.

Dapat digunakan sebagai pertimbangan atau referensi untuk melakukan penelitian yang sejenis.

B. Batasan Istilah.

Untuk tidak menimbulkan adanya perbedaan pengertian, maka perlu ada penjelasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Analisis.

Analisis merupakan penguraian suatu pokok secara sistematis dalam menentukan bagian, hubungan antar bagian serta hubungannya secara menyeluruh untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang tepat.

2. Matematika.

Matematika merupakan salah satu ilmu yang sering kita jumpai dalam kehidupan kita sehari-hari, matematika memiliki peranan penting karena matematika merupakan ilmu hitung dan matematika sering dijumpai dalam kehidupan kita sehari-hari.

3. *Kal-Aob*.

Kal- Aob berasal dari kata *Kal* artinya tempat dan *Aob* artinya, kapur. *Kal-Aob* merupakan tempat mengisi kapur, yaitu kapur untuk mamah sirih pinang. *Kal Aob* sendiri biasanya terbuat dari bambu, kayu, tanduk sapi dan dari perak asli yang memiliki ukiran pada bagian luar yang diukir sengan motif timor atau butiran muti berwarna-warni.